

## ABSTRAK

Banjir rob menyebabkan kerugian langsung (*tangible damage assessment*) pada berbagai sektor, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll. Hingga saat ini banjir rob masih kerap terjadi dan menyebabkan kerugian di wilayah utara pulau Jawa seperti Kota Tegal yang perlu dikaji, peneliti meninjau bahwa belum terdapat penelitian mengenai analisis kerugian akibat banjir rob menggunakan metode ECLAC di daerah Kota Tegal, terutama di daerah Kecamatan Tegal Barat oleh sebab itu diperlukan adanya penelitian analisis kerugian ekonomi banjir rob di Tegal Barat untuk mengukur kerugian serta dampak guna mengetahui seberapa besar nilai kerugian yang diakibatkan oleh banjir rob.

Lokasi penelitian ini terletak pada Wilayah Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Penelitian dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian data. Data yang digunakan ialah data primer dari hasil wawancara langsung serta data sekunder berdasarkan sumber yang telah ada. Analisis kerugian dihitung menggunakan metode ECLAC untuk menghitung kerugian yang dibagi untuk tiap sektor serta perhitungan tiap sektor dikategorikan menjadi kerusakan berat, kerusakan sedang, dan kerusakan ringan.

Hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai kerugian pada tiap sektor yang telah dianalisa dengan menggunakan metode ECLAC yaitu untuk sektor ekonomi total kerugian yang dialami sebesar Rp 75.456.000, total kerugian sektor pendidikan sebesar Rp 437.514.000, total kerugian sektor infrastruktur berupa jalan sebesar Rp 913.188.750, dan total kerugian dari seluruh sektor yang ada sebesar Rp 1.426.158.750.

**Kata Kunci : Banjir Rob, Metode ECLAC, Wilayah Pantura**

## **ABSTRACT**

Rob floods cause direct losses (tangible damage assessment) in various sectors, starting from the education, health, environment, etc. Until now, tidal floods still occur frequently and cause losses in the northern region of Java Island, such as Tegal City, which needs to be studied. Researchers note that there has been no research regarding the analysis of losses due to tidal floods using the ECLAC (Economic Commission for Latin America and the Caribbean) method. in the Tegal City area, especially in the West Tegal District area, therefore it is necessary to conduct analysis of the economic losses of tidal floods in West Tegal to measure losses and impacts in order to find out how much loss is caused by tidal floods.

The location of this research is in the West Tegal District, Tegal City, Central Java. Research starts from literature study, data collection, data processing, to data presentation. The data used is primary data from direct interviews and secondary data based on existing sources. Loss analysis is calculated using the ECLAC method to calculate losses divided into each sector and the calculation of each sector is categorized into heavy damage, moderate damage and light damage.

The results of the analysis from the research that has been carried out show that the value of losses in each sector has been analyzed using the ECLAC method, namely for the economic sector the total loss experienced was IDR 75,456,000, the total loss in the education sector was IDR 437,514,000, the total loss in the infrastructure sector in the form of roads amounting to IDR 913,188,750, and the total loss from all sectors reviewed was IDR 1,426,158,750.

**Keywords: Rob Flood, ECLAC Method, Pantura Region, Economic Loss**